

Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Melalui Metode Kakeibo pada Guru-Guru di Desa Cimahi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang

Ina Ratnasari^{1)*}, Afifa Nurhanifah²⁾, Agustifa Zea Tazliqoh³⁾, Soni Okabrian⁴⁾, Siti Najwa Nurmillah⁵⁾, Nabilla Shalsya⁶⁾

1), 3), 5), 6)Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Singaperbangsa Karawang

2), 4)Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Singaperbangsa Karawang

Jln. H.S Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang/41371

**Email Penulis Koresponden: ina.ratnasari@fe.unsika.ac.id*

Received : 07/01/25; Revised : 15/04/25; Accepted : 21/04/25

Abstrak

Pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik menjadi aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda sebagai pendidik. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa profesi guru menjadi salah satu kelompok yang paling rentan terhadap jeratan pinjaman online ilegal akibat rendahnya literasi keuangan, gaji yang terbatas, dan pengaruh gaya hidup. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan rumah tangga pada ibu-ibu rumah tangga khususnya yang berprofesi sebagai guru melalui penerapan metode Kakeibo di Desa Cimahi, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Metode Kakeibo menawarkan pendekatan pencatatan manual yang sistematis dan reflektif dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada 10 Juli 2024 di Aula Desa Cimahi dengan melibatkan 30 peserta dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari PAUD hingga SMK. Pelatihan dimulai dengan pengenalan metode Kakeibo, langkah-langkah penerapannya, kategori pengeluaran, serta manfaatnya. Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai guru di Desa Cimahi tentang pentingnya pencatatan keuangan sistematis menggunakan metode Kakeibo, sehingga mereka mampu menyusun anggaran rumah tangga lebih terstruktur dan mengurangi risiko terjerat pinjaman online ilegal. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan literasi keuangan, stabilitas ekonomi keluarga, serta kesejahteraan masyarakat desa melalui penerapan praktik pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan terencana.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Metode Kakeibo, Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Guru, Anggaran Rumah Tangga

Abstract

Good household financial management is a crucial aspect in improving family welfare, especially for housewives who have dual roles as educators. Data from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) shows that teachers are among the most vulnerable groups to illegal online loans due to low financial literacy, limited salaries, and lifestyle influences. To address this issue, this community service program aims to enhance household financial management skills among housewives, particularly those working as teachers, through the implementation of the Kakeibo method in Cimahi Village, Klari District, Karawang Regency. The Kakeibo method offers a systematic and reflective manual recording approach to managing income and expenses. The activity was carried out on July 10, 2024, at the Cimahi Village Hall, involving 30 participants from various educational levels, ranging from Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) to Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). The training began with an introduction to the Kakeibo method, its implementation steps, expense categories, and benefits. The community service activity successfully improved the understanding of housewives working as teachers in Cimahi Village about the importance of systematic financial recording using the Kakeibo method, enabling them to create more structured household budgets and reduce the risk of falling into

illegal online loans. The long-term impact includes enhanced financial literacy, family economic stability, and improved village welfare through the adoption of more disciplined and planned financial management practices.

Keywords : *Financial Literacy, Kakeibo Method, Household Financial Management, Teacher, Household Budgeting*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga, sama seperti halnya mengelola keuangan sebuah organisasi dalam skala kecil. Sumber daya pendapatan yang terbatas, perlu dikelola dengan bijak agar dapat mencukupi segala kebutuhan pengeluaran rumah tangga yang diperlukan. Pada umumnya dalam sebuah rumah tangga, yang memiliki peran dalam mengelola keuangan adalah istri atau ibu. Ibu rumah tangga perlu dibekali keterampilan dalam pengelolaan keuangan dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Pengetahuan tentang manajemen keuangan dapat membantu mereka dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya ekonomi, sehingga dapat menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan memaksimalkan tabungan untuk kebutuhan masa depan (Irdiana et al., 2022). Pelatihan yang diberikan kepada ibu rumah tangga juga berfokus pada literasi keuangan, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik (Zainal et al., 2023). Dengan pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan usaha yang lebih terencana dan efisien (Supriyono et al., 2021; Yanti & Suci, 2023).

Pentingnya peranan istri atau ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga, memerlukan perluasan pengetahuan dan wawasan terutama dalam hal manajemen keuangan rumah tangga termasuk yang berprofesi seperti guru. Perempuan yang berkarir tidak hanya semata-mata menjadi sebuah profesi, namun juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Keterampilan pengelolaan keuangan rumah tangga juga dapat menghindarkan ibu rumah tangga dari jeratan pinjaman *online* (Harahap et al., 2023; Pangestuti et al., 2022). Dikutip dari <https://www.pikiran-rakyat.com>, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan data kelompok masyarakat yang paling banyak terjerat hutang pinjaman *online* (pinjol). Dalam data tersebut, guru menjadi profesi atau kelompok masyarakat yang paling banyak terjerat pinjol. Guru menempati profesi atau kelompok masyarakat yang paling banyak terjerat Pinjol dengan persentase hingga 42%. Pendapatan yang terbatas atau tidak mencukupi untuk kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat menjadikan guru rentan terhadap pinjol (Maivalinda et al., 2023). Selain itu, kemudahan akses dan proses yang cepat dalam mendapatkan pinjaman *online* menjadi daya tarik tersendiri, meskipun sering kali disertai dengan suku bunga yang tinggi dan syarat yang memberatkan (Perkasa & Zoraya, 2024). Kemudian, rendahnya literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga yang juga berprofesi sebagai guru dapat mengakibatkan keputusan yang kurang bijaksana dalam memilih sumber pembiayaan, sehingga mereka terjebak dalam siklus utang yang sulit untuk dilunasi (Pawestri et al., 2023). Sehingga, penting untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan risiko pinjaman *online* melalui program pelatihan dan sosialisasi yang tepat, agar mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan terhindar dari jeratan utang (Dadang et al., 2024).

Seiring dengan makin meningkatnya korban dan kasus terkait pinjaman *online* ilegal, ibu rumah tangga di desa perlu mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa (Indiraswari et al., 2021; Yanti & Suci, 2023). Dengan adanya pelatihan dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan, ibu rumah tangga dapat belajar untuk merencanakan dan mengatur anggaran keluarga, sehingga mereka mampu menghindari utang yang tidak perlu dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih efisien (Anggraini et al., 2021; Irdiana et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah di kalangan ibu rumah tangga sering kali menjadi penghalang dalam pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka

dalam mengelola keuangan (Kalsum et al., 2023; Pitaloka & Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, penting bagi program-program pengabdian masyarakat untuk fokus pada peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga di desa, guna menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera (Marpaung et al., 2022; Pitaloka & Prasetyo, 2020).

Metode Kakeibo, yang berasal dari Jepang, merupakan salah satu alternatif pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif dan dapat diadopsi oleh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam pengelolaan keuangan. Kakeibo, yang secara harfiah berarti "buku catatan rumah tangga," mendorong individu untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran mereka secara rinci, sehingga mereka dapat memahami pola pengeluaran dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat uang (Bunyamin, 2022). Dengan menggunakan metode ini, ibu rumah tangga dapat merencanakan anggaran dengan lebih baik, mengatur prioritas pengeluaran, dan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Sulistiyorini et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Kakeibo dapat membantu meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi keluarga (Norman et al., 2021). Selain itu, metode ini juga dapat mengurangi stres yang terkait dengan masalah keuangan, karena memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan membantu keluarga untuk lebih siap menghadapi situasi darurat (Kusumastuti & Paningrum, 2022). Dengan demikian, penerapan metode Kakeibo dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.

Cimahi adalah salah satu desa di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Dikutip dari <https://cimahi.digitaldesa.id/>, Desa Cimahi terdiri dari 5 dusun yaitu Kompa, Krajan, Lio, Caringin, dan Kebon Kacang. Jumlah penduduk Desa Cimahi 1355 jiwa. Terdapat 3 sekolah PAUD, 2 Sekolah Dasar, dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan dengan total jumlah guru sebanyak 72 orang. Sementara jumlah guru berjenis kelamin perempuan 45 orang dan guru berjenis kelamin laki-laki 27 orang. Kegiatan PkM ini menasar guru-guru Perempuan dengan target peserta sebanyak 30 orang.

Mendidik ibu rumah tangga di desa tentang pengelolaan keuangan sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas secara keseluruhan. Di desa, akses terhadap sumber daya dan informasi keuangan sering kali terbatas, sehingga banyak ibu rumah tangga mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengatur pendapatan dan pengeluaran secara efektif. Dengan edukasi yang tepat, mereka dapat belajar menyusun anggaran, menabung, dan mengelola utang dengan bijak. Pengetahuan tersebut tidak hanya membantu keluarga mereka untuk mencapai stabilitas finansial, tetapi juga dapat mengurangi tingkat kemiskinan di desa. Selain itu, ibu rumah tangga yang terdidik dengan baik tentang keuangan dapat berperan sebagai agen perubahan di komunitas mereka, menyebarkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada orang lain dan membangun komunitas yang lebih mandiri dan berdaya. Edukasi keuangan juga membuka peluang bagi ibu rumah tangga untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi lokal, seperti memulai usaha kecil, yang dapat menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa secara keseluruhan.

Pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga, terutama dalam konteks kesejahteraan dan stabilitas emosional keluarga. Ketika keluarga mampu mengelola keuangan dengan efektif, mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar dan merencanakan pengeluaran dengan lebih baik, yang pada gilirannya mengurangi stres dan konflik terkait masalah finansial (Anggraini et al., 2021; Kusumastuti & Paningrum, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang terencana dan terorganisir, termasuk penentuan skala prioritas dalam pengeluaran, dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis di dalam rumah tangga (Nesner et al., 2020). Selain itu, pelatihan dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan juga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota keluarga, yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana (Sulistiyorini et al., 2023). Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi untuk mencapai kesejahteraan material, tetapi juga berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis di antara anggota keluarga, mengurangi ketegangan, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Arsyil et al., 2022; Wahyuningtyas et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terdiri dari lima tahapan, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Tahapan Kegiatan PkM

Kegiatan PkM diawali dengan tahap persiapan, meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan modul, koordinasi dengan perangkat desa, dan penyiapan logistik. Selanjutnya, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media untuk menjaring peserta, penyebaran undangan dan pencetakan modul pelatihan. Pelaksanaan pelatihan berlangsung selama satu hari dengan materi pengelolaan keuangan rumah tangga, praktik pencatatan keuangan dengan metode kakeibo, dan pendampingan pembuatan anggaran rumah tangga secara individu. Setelah kegiatan, evaluasi dilakukan melalui analisis *pre-test* / *post-test*, dan *monitoring* untuk mengukur dampak. Tahap terakhir adalah pelaporan hasil kegiatan kepada LPPM dan publikasi di jurnal abdimas, guna penyebaran informasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dengan Metode Kakeibo telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 di Desa Cimahi, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Peserta terdiri dari 30 ibu-ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai guru, mulai dari tingkat PAUD hingga SMK (Tabel 1). Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengatur keuangan keluarga secara sistematis menggunakan metode Kakeibo, sebuah teknik pencatatan keuangan ala Jepang yang menekankan pada kesadaran pengeluaran dan prioritas tabungan.

Tabel 1. Rekap Data Peserta Pelatihan

Asal Sekolah	Jumlah Guru yang Hadir
PAUD Bintang Kecil	3
PAUD Melati 1	3
PAUD Melati 2	3
SDN Cimahi 1	5
SDN Cimahi 2	5
SMKN 1 Klari	11
Total	30

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Berdasarkan *pre-test*, hanya 40% peserta yang sebelumnya familiar dengan pencatatan keuangan terstruktur. Namun, setelah pelatihan, *post-test* menunjukkan 85% peserta telah memahami prinsip dasar Kakeibo, termasuk pembagian pendapatan ke dalam kategori kebutuhan (50%), keinginan

(30%), tabungan (10%), dan investasi (10%). Peserta juga aktif berdiskusi tentang tantangan dalam mengelola gaji bulanan, terutama terkait biaya pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari. Gambar 2. Menampilkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan :



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa metode Kakeibo dinilai sederhana namun efektif oleh peserta. Beberapa guru mengaku terbantu dengan teknik "pertanyaan refleksi" Kakeibo, seperti "Apakah pengeluaran ini benar-benar diperlukan?", yang membantu mengurangi belanja impulsif. Selain itu, peserta menyepakati pentingnya kolaborasi antar guru untuk saling mengingatkan dalam menabung. Salah satu kendala yang diidentifikasi adalah konsistensi pencatatan, sehingga tim PkM memberikan template buku harian keuangan dan mengadakan grup WhatsApp untuk pendampingan lanjutan.

Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih bijak di kalangan guru-guru di Desa Cimahi. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk pelatihan lanjutan, seperti investasi sederhana atau digitalisasi pencatatan keuangan. Dokumentasi kegiatan dan testimoni peserta menunjukkan antusiasme tinggi, dengan 90% peserta menyatakan kepuasan terhadap materi dan metode pelatihan. Hasil ini memperkuat pentingnya pendekatan edukasi keuangan berbasis komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di daerah pedesaan.

Tantangan utama yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tingkat literasi keuangan peserta yang bervariasi, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih personal untuk memastikan semua peserta dapat memahami dan menerapkan metode Kakeibo dengan baik. Selain itu, keterbatasan waktu pelatihan menjadi kendala dalam memberikan pendampingan yang optimal, terutama dalam membantu peserta mengatasi kebiasaan lama terkait pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran awal peserta tentang pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran juga menjadi tantangan yang harus diatasi melalui materi dan metode pelatihan yang sederhana dan mudah dipahami. Tantangan lain adalah memastikan penerapan metode Kakeibo secara konsisten pasca-pelatihan, yang memerlukan evaluasi lanjutan dan program pendampingan

berkelanjutan untuk menjaga motivasi dan disiplin peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya literasi keuangan di kalangan ibu-ibu rumah tangga berprofesi sebagai guru di Desa Cimahi, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Mayoritas peserta mengalami kesulitan dalam mengelola pendapatan bulanan secara efektif, yang berdampak pada ketidakstabilan keuangan keluarga, minimnya tabungan, serta pengeluaran tidak terencana. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengatur keuangan rumah tangga melalui penerapan metode Kakeibo, sebuah sistem pencatatan keuangan ala Jepang yang mengedepankan kesadaran finansial dan pengelolaan dana secara bijak. Metode pelaksanaan meliputi lima tahap utama: (1) persiapan, (2) pelaksanaan pengenalan, (3) pelaksanaan kegiatan, (4) evaluasi, serta (5) pelaporan dan publikasi. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada 10 Juli 2024 dengan melibatkan 30 peserta dari berbagai jenjang pendidikan (PAUD hingga SMK), didukung dengan modul pelatihan, template pencatatan, dan alat evaluasi (*post-test*). Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Berdasarkan *pre-test*, hanya 40% peserta yang sebelumnya familiar dengan pencatatan keuangan terstruktur. Namun, setelah pelatihan, *post-test* menunjukkan 85% peserta telah memahami prinsip dasar Kakeibo, termasuk pembagian pendapatan ke dalam kategori kebutuhan (50%), keinginan (30%), tabungan (10%), dan investasi (10%). Peserta juga aktif berdiskusi tentang tantangan dalam mengelola gaji bulanan, terutama terkait biaya pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi konkret terhadap permasalahan keuangan rumah tangga, tetapi juga mendorong terciptanya perilaku finansial yang lebih disiplin di kalangan peserta. Keberlanjutan program direncanakan melalui pendampingan rutin dan pelatihan lanjutan terkait pengembangan usaha dan investasi mikro.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang atas segala pembiayaan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan PkM ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Cimahi, khususnya kepada Bapak Kepala Desa beserta seluruh jajarannya, atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dukungan yang diberikan, mulai dari fasilitas tempat, koordinasi dengan masyarakat, hingga partisipasi aktif dalam kegiatan, sangat membantu kami dalam mewujudkan tujuan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D., Putri, A. U., & Purnamasari, E. D. (2021). Pendampingan Penyusunan Dan Pengendalian Kas Rumah Tangga Guna Mencegah Family Financial Distress Di Desa Sugiwaras Talang Jambe Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1501>
- Arsyil, M. A. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i1.123>
- Bunyamin, B. (2022). Manajemen Keuangan Keluarga di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), 368–375. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.528>
- Dadang, D., Naim, A., Hadi, H. S., Atmaja, S., Ambarwati, R., Rosidawaty, R., Hamim, T., Valentin, A. D., & Maesaroh, S. (2024). Pemberdayaan Guru-Guru Muhammadiyah di Kawasan Baduy Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(3), 205. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i3.2938>

- Harahap, C. D., Titik Aryati, & Tri Kurniawati. (2023). Perencanaan keuangan Keluarga bagi UMKM Azalea dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Pandemi Covid 19. *Dirkantara Indonesia*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.55837/di.v2i1.72>
- Indiraswari, S. D., Indiraswari, D., & Anas, D. E. A. F. (2021). Edukasi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu PKK Di Desa Jatimulyo Kota Malang. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.30651/hm.v2i2.8980>
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., Riza, M. M., & Khairullah, M. N. (2022). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI MASA PANDEMI COVID 19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 873–882. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i1.1226>
- Kalsum, U., Febriani, Y., Sahri, Y., & Bari, A. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN MASYARAKAT MANDIRI DI DESA MERANJAT I. *Suluh Abdi*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.32502/sa.v4i2.5518>
- Kusumastuti, A. D., & Paningrum, D. (2022). Manajemen Skala Prioritas dalam Aspek Keuangan Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid 19. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.135>
- Maivalinda, M., Sulistianingsih, H., & Riski, T. R. (2023). Mengukur Prilaku Pinjaman Online Melalui Literasi Keuangan Digital, Preferensi Risiko dan Faktor Demografi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 561–572. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.1002>
- Marpaung, N. N., Rachmawati, R., Alister, A., Suparno, S., & Kusumadewi, D. A. A. (2022). EDUKASI DAN PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK IBU-IBU PKK KELURAHAN MUSTIKASARI. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 201–208. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2753>
- Nesneri, Y., Irdyanti, I., & Nurlita, A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Islami pada Guru SMKN 01 di Kabupaten Siak. *MENARA RIAU*, 14(2), 78. <https://doi.org/10.24014/menara.v14i2.12547>
- Norman, E., Pahlawati, E., & Supriyatna, R. K. (2021). Manajemen Keuangan Keluarga di Era Pandemi Covid -19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.392>
- Pangestuti, D. C., Nastiti, H., & Husniaty, R. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Di Wilayah Depok. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 258–269. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i2.12772>
- Pawestri, A. Y., Adwitiya, A. B., & Ramadani, W. (2023). Sosialisasi Upaya Hukum dan Literasi Keuangan Digital sebagai Solusi Hadapi Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 9(1), 36–41. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v9i1.650>
- Perkasa, A. P., & Zoraya, I. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu. *Jesya*, 7(1), 537–551. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1441>
- Pitaloka, E., & Prasetyo, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2489>
- Sulistyorini, S., Octavia, A. N., & Setyarini, A. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bandungrejo. *TEMATIK*, 3(2), 8. <https://doi.org/10.26623/tmt.v3i2.6344>
- Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1634>
- Wahyuningtyas, E. T., Susesti, D. A., Hariasih, M., Nabila, R. F. H., & Yolanda, N. (2022). PERENCANAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA ISLAMI. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 397–403. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.162>
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). PENGARUH LITERASI, SIKAP KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI DESA PANJI ANOM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>

Zainal, A., Hanum, I. M., Thohiri, R., Nurhayani, U., Herliani, R., Silalahi, S. A., Sriwedari, T., & Purba, E. L. D. (2023). Aktualisasi Literasi dan Pengelolaan Keuangan Kepada Kelompok Ibu-Ibu Produktif Di Desa Perkebunan Aek Jamu. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 731–745. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5803>